

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif di TPQ Al-Mujari Gayam Mojoroto. Metode kualitatif digunakan karena penulis ingin menyelidiki fenomena yang tidak dapat diukur dengan menggunakan data tertulis atau verbal dari subjek dan perilaku yang diamati. Satori mengklaim bahwa metode ini sebanding dengan melihat proses kerja, formula resep, multitafsir konsep, kualitas barang dan jasa, representasi fisik artefak, dan sebagainya.<sup>28</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala atau kondisi yang dipelajari dalam keadaan alaminya, tanpa memperhatikan segala bentuk perlakuan atau manipulasi manipulatif terhadap faktor-faktor yang relevan.

Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena peneliti berusaha mendalami orang atau suatu unit secara menyeluruh. “Studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem yang terikat”.<sup>29</sup> Dengan mengumpulkan berbagai fakta, peneliti menciptakan pemahaman mendalam tentang situasi yang dipilih.

---

<sup>28</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 23.

<sup>29</sup> Rully Indrawan dan R. Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 72.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti memainkan beberapa peran penting dalam penelitian kualitatif, termasuk peneliti, perencana, pengumpul data, analis, penafsir data, dan kesimpulan data. Oleh karena itu, sangat penting bagi peneliti untuk berada di tempat kejadian.<sup>30</sup> Selain itu, keikutsertaan peneliti dalam penelitian sebagai partisipan dan pengamat partisipan. Untuk mengalami apa yang dialami partisipan lain, peneliti berperan sebagai partisipan. Selain itu, ini akan membuat observasi partisipan lebih sederhana bagi peneliti. Sementara itu, informan mengetahui keberadaan peneliti.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TPQ Al- Mujari Gayam Mojoroto. Alasan pemilihan lokasi tersebut dikarenakan siswa yang belajar di TPQ Al- Mujari Gayam Mojoroto mengalami beberapa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Peran guru Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan untuk membantu remaja menggunakan metode terbaik dalam memudahkan membaca Al-Qur'an.

## **D. Data dan Sumber Data**

Aksesibilitas sumber data adalah salah satu aspek yang paling penting dari sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yang berbeda yaitu data primer dan data sekunder yang dipisahkan berdasarkan sumbernya. Data primer adalah informasi yang pertama kali direkam setelah diambil langsung dari sumbernya. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan

---

<sup>30</sup> Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Kediri: IAIN Kediri, 2022), 82.

oleh orang lain untuk kebutuhannya sendiri dan diorganisasikan atau diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhannya.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah yang dikumpulkan oleh penulis dengan tujuan yang jelas untuk mengatasi masalah yang mereka tangani. Sumber informasi pertama, atau lokasi di mana penelitian dilakukan, dikumpulkan oleh penulis sendiri. Informan menyediakan sumber data utama untuk analisis ini. Mahasiswa dan pengajar Pendidikan Agama Islam di TPQ Al-Mujari Gayam Mojoroto menjadi informan utama penelitian ini.

Informan digunakan sebagai sumber data atau aktor, yang membantu menentukan apakah suatu proyek penelitian berhasil atau gagal berdasarkan data. Ustadz dan Ustadzah yang juga menjadi responden, dan siswa yang bertugas menentukan kesesuaian penerapan model pembelajaran oleh pendidik menjadi informan penelitian.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder mencakup berbagai fakta yang dipelajari secara tidak langsung dari sumber aslinya. Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dengan tujuan mengatasi masalah saat ini. Informasi ini mudah diakses. Dokumen atau arsip akan digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber data sekunder.

Bahan tertulis atau hal-hal yang berhubungan dengan peristiwa atau tindakan tertentu disebut dokumen. Itu bisa berbentuk catatan tertulis atau kertas seperti arsip surat, arsip database, atau foto dari peristiwa sejarah.<sup>31</sup>

Berkaitan dengan sumber data sekunder, penulis akan mencari dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan judul penelitian seperti: Sejarah TPQ Al- Mujari Gayam Mojoroto, visi dan misi TPQ Al- Mujari Gayam Mojoroto, keadaan guru di TPQ Al- Mujari Gayam Mojoroto, daftar nama siswa TPQ Al- Mujari Gayam Mojoroto, dan hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

##### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi adalah laporan atau proses pengumpulan informasi dengan menggunakan media yang dirancang khusus untuk tujuan tersebut. Observasi dapat diartikan sebagai mencatat dengan cermat dan mendetail tentang gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dilakukan dengan melihat data mentah di lokasi atau waktu investigasi dan memahami langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mendapatkan pendukung data di lokasi investigasi.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 163.

<sup>32</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.

Secara metadis mengumpulkan, mengamati, dan mendokumentasikan informasi secara langsung tentang subjek penelitian, seperti keadaan, keadaan objek penelitian, kondisi, dan objek penelitian, penulis menggunakan metodologi ini untuk mengumpulkan atau mendapatkan fakta-fakta penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara, dalam definisi Moelong, adalah kegiatan dialog yang melibatkan pewawancara dan orang yang diwawancarai. Wawancara lisan sering menyebut orang yang diwawancarai sebagai responden karena dirancang untuk memperoleh informasi, pemikiran, dan pendapat dari orang itu secara langsung.

Wawancara adalah kegiatan pertemuan dua orang untuk menarik kesimpulan dengan mengajukan pertanyaan, menurut Esterberg dalam Sugiyono. Wawancara semi-terstruktur digunakan dalam penelitian ini karena memungkinkan orang yang diwawancarai untuk lebih jujur dan bebas dengan pendapat mereka.<sup>33</sup>

Wawancara tidak terstruktur digunakan, artinya penulis tidak mengikuti prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya yang telah ditetapkan secara sistematis dan komprehensif untuk mengumpulkan data.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke 8 (Bandung: Alfabeta, 2009), 197.

### 3. Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi melibatkan pencatatan peristiwa masa lalu melalui tulisan, fotografi, atau karya. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap observasi dan wawancara.<sup>34</sup>

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Wawancara, observasi, atau serangkaian pertanyaan yang disiapkan adalah instrumen pengumpulan data. Tergantung pada pendekatan studinya, alat tersebut dapat disebut sebagai panduan observasi, panduan wawancara, atau panduan dokumenter. Penulis sendiri berfungsi sebagai alat pengumpulan data primer dalam penelitian kualitatif. Data dikumpulkan oleh penulis sendiri melalui bertanya, menyimak, mengambil, dan bertanya. Dalam hal ini, pewawancara secara langsung mengumpulkan data dari informan dengan cara bertanya, mendengarkan, dan memperoleh informasi dari mereka.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menanyakan kepada informan tentang inisiatif yang dilakukan oleh para pengajar Pendidikan Agama Islam di TPQ Al-Mujari Gayam Mojoroto untuk membantu siswa yang sedang mengalami kesulitan dengan Al-Qur'an.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif merupakan sebuah tahapan yang dilakukan dari mengumpulkan data data penting, memilah data tersebut agar dapat diolah secara kualitatif sehingga nantinya ditemukan hal-hal yang dicari dalam

---

<sup>34</sup> *bid.*, 200.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 336-337.

penelitian tersebut. Berikut adalah tahap-tahap analisis data pada metode pendekatan kualitatif:

1. Reduksi data

Data yang sudah dikumpulkan akan dipilah dan disederhanakan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Reduksi data difokuskan pada data penting yang nantinya akan disajikan dan mengabaikan data yang ternyata tidak diperlukan.<sup>36</sup>

2. Penyajian data

Setelah reduksi data, proses analisis data berlanjut ke penyajian data. Kumpulan informasi yang berisi deskripsi, skema, atau keterkaitan antar kategori akan digunakan untuk menyampaikan data yang telah diurutkan. Informasi yang diberikan harus terstruktur dengan baik, dapat dipahami, dan memungkinkan untuk tindakan atau kesimpulan yang ditarik.<sup>37</sup>

3. Penarikan kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data, yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah reduksi dan penyajian data dilakukan. Berdasarkan data yang sudah disajikan dengan terstruktur, penulis akan menarik kesimpulan sebagai proses akhir penelitian kualitatif.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122.

<sup>37</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 244.

<sup>38</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Dengan menggunakan standar kredibilitas, keaslian data yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan (derajat kepercayaan). Tujuan membangun kredibilitas data adalah untuk menunjukkan bahwa informasi diperoleh secara akurat mencerminkan keadaan sekitar penelitian. Pendekatan inspeksi berikut digunakan untuk menilai reliabilitas atau validitas data.<sup>39</sup>

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti.

Partisipasi dalam penelitian dapat menyebabkan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap temuan yang dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan oleh peneliti lengkap dan akurat.

### 2. Ketekunan Pengamatan atau Kedalaman Observasi

Tujuan dari pengamatan adalah untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan komponen dalam konteks yang sangat relevan dengan masalah yang dicari, dan kemudian berkonsentrasi pada item ini secara mendalam.

### 3. Triangulasi

Teknik triangulasi membandingkan data dari satu set sumber yang banyak digunakan dengan data dari set sumber lain untuk menentukan apakah data tersebut dapat diandalkan. Dengan membandingkan tiga hal yang berbeda, termasuk hasil wawancara dengan data pengamatan, informasi umum dan pribadi, perspektif publik dari sistem pendidikan, dan hasil wawancara dengan dokumen yang ada, triangulasi dapat dicapai. Hal

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 178.

ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa data tersebut akurat dan sesuai dengan kenyataan dan kebenaran.<sup>40</sup>

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Lexy J Moeloeng ada 4 tahapan penelitian yaitu:

1. Mempersiapkan desain studi, memilih bidang penelitian, mengelola, menyelidiki, dan mengevaluasi keadaan lapangan semuanya termasuk dalam tahap pra-bidang. dan memilih informan sebagai subjek penelitian.
2. Tahap kerja lapangan, yang mencakup studi latar belakang dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berkontribusi pada pengumpulan data di sana.
3. Tahap analisis data, yang melibatkan interpretasi data dan pemberian makna serta memvalidasi, mengevaluasi, dan memverifikasi data.
4. Dimulai dengan tindakan menyusun laporan dan meningkatkan hasil penelitian dalam menyempurnakan penelitian ini, tahap penulisan laporan terdiri dari menyusun, mengkonsultasikan, dan menyempurnakan hasil konsultasi pengawasan.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2016), 216.

<sup>41</sup>Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2021), 89-104.